

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Murid kelas IV di SD Inpres Pa'baeng Baeng dalam pembelajaran IPS setelah penggunaan *Ice Breaking*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre Eksperimen Design dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design menggunakan Pretest Posttest Control One Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Murid kelas IV di SD Inpres Pa'baeng Baeng. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling atau sampel jenuh. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk digunakan mengamati aktivitas Murid dalam mengikuti pembelajaran dan tes dengan menggunakan pretest dan posttest sebelum dan setelah penerapan *Ice Breaking* untuk mengukur hasil belajar Murid kelas IV. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang akan di gunakan berbentuk pilihan ganda , dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif digunakan untuk menguji terkait hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitan menunjukkan bahwa penerapan *Ice Breaking* berpengaruh terhadap hasil belajar. hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata murid sebelum menggunakan *Ice Breaking* tergolong rendah yaitu 61,69% dan setelah menggunakan *Ice Breaking* nilai rata-rata yang diperoleh murid tergolong tinggi yaitu 84,43%. Pada uji hipotesis dengan menggunakan analisis data statistik inferensial dan uji t maka diperoleh nilai thitung = 12,82 dan t Tabel = 1,717 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $12,82 > 1,717$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa *Ice Breaking* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Murid kelas IV SD Inpres Pa' Baeng Baeng kota Makassar.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Hasil Belajar, Metode *Ice Breaking*.